

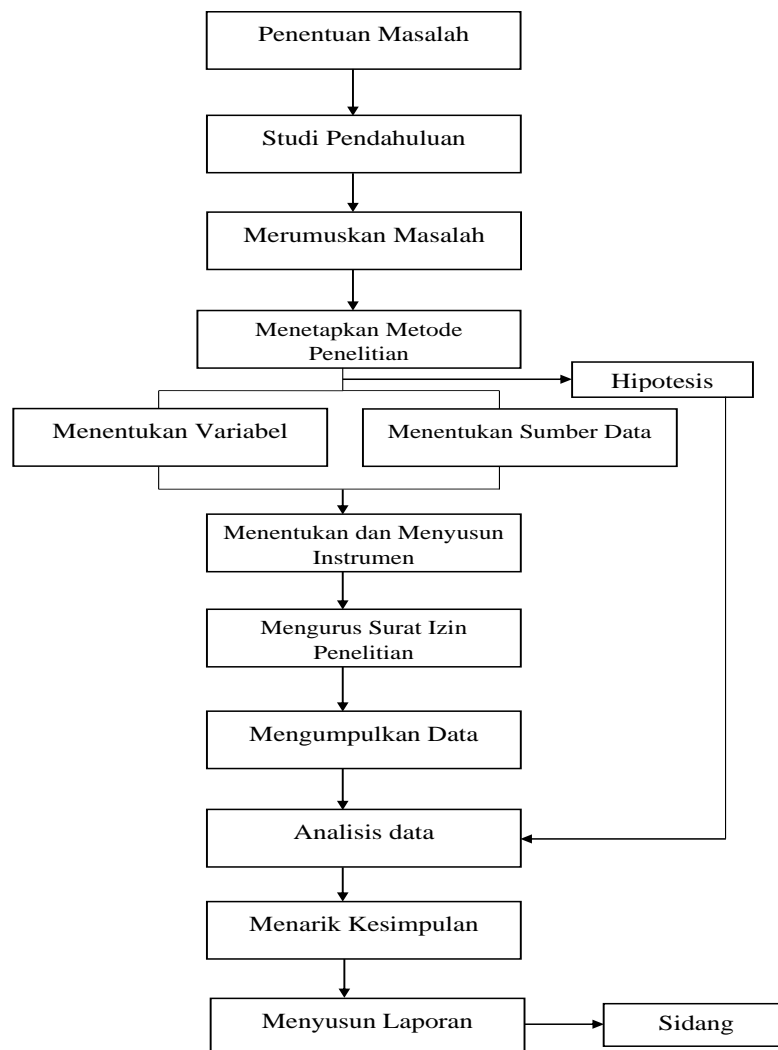
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan design penelitian *cross sectional*, dimana status gizi sebagai variabel dependen diukur dalam kurun waktu yang bersamaan dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu tentang gizi balita sebagai variabel independent.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

Keterangan :

Alur penelitian yang telah dilaksanakan diawali dari penentuan masalah di wilayah yang akan ditentukan sebagai obyek penelitian selanjutnya melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, menetapkan metode penelitian dan hipotesis, menentukan variabel dan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen penelitian, mengurus surat izin penelitian, kemudian dilakukan pengumpulan data secara langsung terhadap objek penelitian, setelah itu dilakukan analisis data dimana ada keterkaitan dengan hipotesis. Setelah itu menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian, dan tahap terakhir yaitu sidang skripsi yaitu memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada dosen penguji.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian telah dilaksanakan di posyandu Desa Keramas Blahbatuh, Gianyar tempat ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Hasil pengamatan awal menunjukkan terdapat balita yang memiliki risiko berat badan lebih tertinggi di Desa Keramas wilayah kerja Puskesmas Blahbatuh 1.
2. Belum pernah ada penelitian yang sejenis di lokasi tersebut.
3. Tersedianya sampel sesuai kriteria

2. Waktu penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 1 – 31 Desember 2021

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Balita yang berumur 0-59 bulan. Dan berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Blahbatuh 1 Desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali.

Berdasarkan data bulan Desember 2021 didapatkan jumlah balita sebanyak 438 orang Balita di posyandu Desa Keramas, Blahbatuh, Gianyar.

2. Sampel penelitian

a. Besar sampel

Untuk menentukan sampel apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua. Jika subjek lebih dari 100 orang besar sampel dapat diambil sebanyak 20-25% (Arikunto, 2002). Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah : (*Perhitungan besar sampel terlampir*)

$$n = 20\% \times N$$

$$n = 20\% \times 438$$

$$n = 88$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

Berdasarkan rumus di atas diperoleh besar sampel di posyandu desa keramas sebanyak 88 sampel pada masing-masing banjar sebagai berikut :

b. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi (Sastroasmoro dan Ismael, 2014). Sampel pada penelitian ini yaitu balita berusia 0 – 59 bulan di masing – masing Posyandu Desa Keramas, sedangkan sampel adalah ibu dari balita adapun kriteria sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi terjangkau (Suiraoaka, 2019).

- a) Bersedia menjadi sampel.
- b) Sampel merupakan Ibu Balita yang memiliki anak usia 0-59 bulan di Desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali.
- c) Sampel berasal dan tinggal di Desa Keramas.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subjek dari studi (Suiraoaka, 2019).

- a) Sampel sedang sakit.
- b) Sampel yang 3 kali tidak hadir ke posyandu.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposiv sampling* dengan menentukan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan sampai jumlah sampel keseluruhan terpenuhi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung saat penelitian, data primer meliputi :

- 1) Data Identitas sampel meliputi (Identitas Ibu; Nama, desa, banjar, umur, pendidikan, pekerjaan, nomor handphone), (Identitas anak; Nama anak, jenis kelamin, usia).
- 2) Data berat badan anak
- 3) Data pendidikan tingkat ibu
- 4) Data pengetahuan Ibu tentang gizi balita

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu berupa pencatatan mengenai gambaran umum wilayah posyandu desa keramas yang diperoleh dengan mencatat data terbaru dari buku monografi Puskesmas Blahbatuh 1.

2. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

- 1) Data identitas sampel dikumpulkan dengan cara metode wawancara langsung dan ditulis dalam form identitas sampel
- 2) Data status gizi diperoleh dengan cara mengukur berat badan anak menurut umur yang dilakukan secara langsung menggunakan timbangan berat badan kemudian peneliti menggunakan hasil tersebut untuk mengukur status gizi sampel dengan menggunakan indikator BB/U lalu dibandingkan dengan nilai *z-score*
- 3) Data Pendidikan ibu diperoleh dengan metode wawancara langsung menggunakan kuesioner. Kemudian peneliti menggunakan hasil dari wawancara tersebut untuk mengukur tingkat pendidikan ibu balita.
- 4) Data pengetahuan ibu tentang gizi balita diperoleh dengan metode wawancara langsung menggunakan kuesioner. Sebelum mengambil data pengetahuan peneliti mengingatkan agar sampel tetap melaksanakan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker selanjutnya akan diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian serta cara mengisi kuesioner sehingga sampel dapat memberikan jawaban sesuai keadaan yang sebenarnya.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang diperoleh dari data monografi pada Puskesmas Blahbatuh 1.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Data identitas sampel

Data identitas sampel meliputi nama, jenis kelamin, umur, dan alamat kemudian diolah secara deskriptif

b. Data status gizi

Data status gizi Balita diperoleh dari hasil pengukuran berat badan dan umur yang dikonversikan dengan *z-score*. Data status gizi dikategorikan dengan indeks BB/U:

❖ Jika BB/U anak > median :

$$Z\text{-score} = \frac{\text{BB/U anak} - \text{BB/U median}}{(\text{Nilai BB/U pada } (+1\text{SD})) - \text{BB/U median}}$$

❖ Jika BB/U anak < median :

$$Z\text{-score} = \frac{\text{BB/U anak} - \text{BB/U median}}{\text{BB/U median} - (\text{Nilai BB/U pada } (-1\text{ SD}))}$$

❖ Jika BB/U anak = median :

$$Z\text{-score} = \frac{\text{BB/U anak} - \text{BB/U median}}{\text{BB/U median}}$$

Kategori Status Gizi dengan indeks BB/U menurut Peraturan Menteri Kesehatan

No. 2 Tahun 2020

Berat badan sangat kurang < -3SD

Berat badan kurang -3 SD sd < -2 SD

Berat badan normal -2 SD sd +1 SD

Risiko berat badan lebih > +1 SD

c. Data pendidikan

Data pendidikan ibu diperoleh dengan melakukan wawancara dan pengisian identitas sampel tingkat pendidikan ibu dikategorikan menjadi 2 yaitu pendidikan rendah dan pendidikan tinggi. Kemudian data diberi kode dan diolah menggunakan program *SPSS*.

d. Data pengetahuan

Data pengetahuan Ibu tentang gizi Balita diperoleh dengan memberi pertanyaan sebanyak 17 soal dengan dua pilihan jawaban yaitu Benar dan Salah. Sampel diberi nilai 1 untuk setiap jawaban yang Benar, dan nilai 0 untuk setiap jawaban yang Salah. Selanjutnya total nilai sampel dibagi dengan total nilai soal keseluruhan dan hasilnya dikalikan 100% sehingga diperoleh kategori sebagai berikut (Arikunto, 2006). :

Tabel 8
Kategori Pengetahuan

Kategori Pengetahuan	Prosentase jawaban benar
Baik	76% -100%
Kurang	0% - 75%

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data diubah ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan diinterpretasikan yang dinyatakan dalam sebuah bilangan presentasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis data yang digunakan adalah

dengan menggunakan uji statistik yaitu pengujian hipotesis menggunakan excel dan *software* komputer *spss*,

1. Analisis univariat

Analisis *univariat* adalah analisis yang mendeskripsikan karakteristik setiap variabel tertentu analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel tertentu.

2. Analisis bivariat

Analisis *bivariat* digunakan untuk melihat Perbedaan Status Gizi Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Di Posyandu Desa Keramas, Blahbatuh, Gianyar. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji statistik, dilakukan uji normalitas *kolmogorov sminorv*. Selanjutnya dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya perbedaan status gizi dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu tentang gizi balita di Posyandu Desa Keramas, Blahbatuh, Gianyar, dengan menggunakan analisis *Independent t-test* Analisis data menggunakan program komputer *spss*.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak – hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. *Respec for persons*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya, dan menjamin kerahasiaan sebagai subjek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP).

2. *Beneficence*

Beneficence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaah hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan sama.